

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Mekanisme institusional yang fundamental untuk mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan manusia adalah pendidikan. Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal pikiran (Goleman, 2006).

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal (Goleman, 2006)

Kemunculan istilah kecerdasan emosional dalam pendidikan, bagi sebagian orang mungkin dianggap sebagai jawaban atas kegagalan tersebut. Teori Daniel Goleman, sesuai dengan judul bukunya, memberikan definisi baru terhadap kata cerdas. Walaupun kecerdasan emosional (EQ) merupakan hal yang relatif baru dibandingkan kecerdasan intelektual (IQ), namun beberapa penelitian telah mengisyaratkan bahwa kecerdasan emosional tidak kalah penting dengan kecerdasan intelektual (IQ) (Goleman, 2006).

Fenomena lain yang kini menggejala di kalangan sebagian besar siswa di SMA adalah rendahnya minat belajar disekolah. Misalnya dalam mata pelajaran Biologi, mereka pada umumnya menempatkan Biologi sebagai suatu mata pelajaran yang sulit dipelajari karena Biologi mencakup alam semesta yang memerlukan pemikiran yang mendalam dan kritis mempelajari unsur-unsur kehidupan yang menggunakan nama latin atau nama ilmiah, sehingga cenderung

kurang memperhatikannya. Hal inilah yang menjadi penyebab sehingga mereka tidak dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan, tanpa menyampingkan faktor-faktor lain, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal (Slameto, 2003).

Biologi sebagai ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sekaligus bagian dari pendidikan yang ada di Indonesia merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang memperoleh nilai yang rendah pada bidang studi Biologi. Seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan pada dokumentasi daftar nilai semester Kelas XI, hampir 50 % siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah 70 (Ikhsan, 2012).

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan diketahui masih banyak siswa yang kurang berminat dengan mata pelajaran Biologi, terbukti dengan kurang aktifnya siswa dalam mengerjakan soal latihan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Minat belajar dapat berkurang disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya kemampuan kognitif, cita-cita, lingkungan belajar, fasilitas belajar dan cara guru mengajar. Sehubungan dengan itu dari hasil wawancara dan observasi di kelas XI IPA Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan siswa dapat diperoleh informasi, bahwa siswa menganggap biologi sebagai ilmu hafalan, siswa sering menghafal tanpa membentuk suatu pengertian tentang materi yang diajarkan, biologi sebagai ilmu yang sulit karena terdapat banyak bahasa latin dan praktek di laboratorium sangat jarang dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan masih terpaku pada metode belajar yang konvensional (Fitria, 2011).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Tarigan (2012) terdapat korelasi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa disekolah. Menurut Gusmayanti (2009), kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 15,48 % terhadap prestasi belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Tunas Pelita Binjai tahun 2008/2009. Selanjutnya, Hayati (2009) menunjukkan kecerdasan emosional memberikan

kontribusi sebesar 21, 16 % terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan tahun pelajaran 2008/2009.

Dalam kaitan pentingnya kecerdasan emosional dan minat belajar pada diri siswa sebagai salah satu faktor penting untuk meraih hasil belajar dan prestasi akademik maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ **Korelasi Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/2014**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem Pendidikan di Indonesia yang umumnya masih tetap menekankan IQ sebagai simbol kecerdasan.
2. Apakah yang menyebabkan kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran biologi rendah?
3. Cara belajar siswa yang kurang serius dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar .
4. Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa?

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identitas masalah identitas masalah tersebut dan dengan melihat kemampuan peneliti, masalah, waktu dan dana, maka masalah dalam penelitian dibatasi hanya pada kecerdasan emosional yang mencakup kecakapan diri dan kecakapan sosial dan untuk mengetahui minat siswa dalam belajar biologi dan hubungannya dengan hasil belajar.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat korelasi kecerdasan emosional dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/ 2014?
2. Apakah terdapat korelasi minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Berapakah besar korelasi kecerdasan emosional dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Bagaimana hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
5. Bagaimana hubungan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya korelasi kecerdasan dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/ 2014.
2. Untuk mengetahui besarnya korelasi minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

4. Untuk mengetahui persen (%) kontribusi kecerdasan emosional dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
5. Untuk mengetahui persen (%) kontribusi kecerdasan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di sekolah, khususnya bagi para pendidik. Dan secara khusus diharapkan penelitian ini dapat menjadi:

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan kecerdasan emosional dan minat belajar para siswa.
2. Sebagai sumber informasi bagi siswa dan guru Biologi SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan tentang hubungan kecerdasan emosional dan minat belajar dengan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memberikan perhatian dan pendekatan kepada siswa, khususnya dalam hal meningkatkan kecerdasan emosional dan minat belajar siswa.
4. Sebagai bahan masukan yang relevan bagi penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.